

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif kausal, yaitu untuk mengetahui hubungan sebab-akibat atau pengaruh antar variabel. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, karena data yang dianalisis berupa angka dan diolah menggunakan metode statistik. Proses penelitian dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan mendalam, dengan memanfaatkan data berupa angka (laporan keuangan Bank Mega Syariah) guna menganalisis bagaimana pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* memengaruhi profitabilitas.

B. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti pada tahun 2025. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan Bank Mega Syariah yang tersedia di situs web resmi Bank Mega Syariah.
<https://www.megasyariah.co.id/>

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Penelitian ini menggunakan laporan keuangan Bank Mega Syariah yang dipublikasikan dari tahun 2022 hingga 2024 sebagai sumber data utama.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah data triwulan (*quarterly*) dari laporan keuangan Bank Mega Syariah selama periode tahun 2022 hingga 2024, yang terdiri dari:

- a. Jumlah periode: $3 \text{ tahun} \times 4 \text{ triwulan} = 12$ sampel observasi.
- b. Unit analisis: Setiap triwulan (Q1, Q2, Q3, Q4) dari tahun 2022, 2023, dan 2024.
- c. Data yang dikumpulkan per triwulan:
 - 1) Jumlah pembiayaan *Murabahah*
 - 2) Jumlah pembiayaan *Mudharabah*
 - 3) Jumlah pembiayaan *Musyarakah*
 - 4) Indikator profitabilitas: *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Net Operational Margin (NOM)*.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yang berarti sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap relevan.

Kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel meliputi:

- a. Ketersediaan dan aksesibilitas laporan keuangan triwulanan secara publik.
- b. Adanya informasi spesifik mengenai besaran pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* yang tercantum dalam laporan keuangan triwulanan periode 2022–2024.
- c. Keberadaan data profitabilitas (ROA, ROE, NOM) yang konsisten dalam laporan keuangan triwulanan selama periode 2022–2024.
- d. Data yang telah dipublikasikan.

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data berupa dokumentasi. Data yang digunakan bersumber dari laporan keuangan triwulan Bank Mega Syariah yang telah terbit yang tersedia di situs web resmi Bank Mega Syariah <https://www.megasyariah.co.id/>

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu memahami, mempelajari, menelaah dalam bentuk jurnal atau karya-karya ilmiah yang berkaitan dengan

permasalahan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumentasi. Proses ini meliputi pengutipan teori dari buku akademik dan jurnal ilmiah terpercaya, serta pengunduhan laporan keuangan triwulanan Bank Mega Syariah periode 2022 – 2024 melalui situs web resmi <https://www.megasyariah.co.id/>.

E. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Penelitian ini memanfaatkan dua jenis variabel, yaitu X dan Y. Rincian variabel tersebut adalah:

- a. Variabel Independen (X), dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang mempengaruhi yaitu pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah* dan *Musyarakah*.
- b. Variabel Dependen (Y), diukur berdasarkan profitabilitas yang dinilai melalui *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Operational Margin* (NOM).

2. Definisi Operasional

- a. Pembiayaan *Murabahah* *X1* (*Independent Variabel*)

Murabahah merupakan skema pembiayaan yang didasarkan pada akad jual beli, di mana bank syariah bertindak sebagai penjual barang yang

dipesan oleh nasabah. Margin keuntungan yang diterima bank syariah dalam transaksi ini merupakan kesepakatan yang telah disetujui bersama⁸⁷.

b. Pembiayaan *Mudharabah* X2 (*Independent Variabel*)

Mudharabah merupakan bentuk kerja sama usaha antara dua pihak, yaitu pihak yang menyediakan modal (*Sahibul Maal*) dan pihak yang mengelola usaha (*Mudharib*). Dalam perjanjian ini, seluruh modal berasal dari *Sahibul Maal*, sementara *Mudharib* bertanggung jawab menjalankan bisnis. Keuntungan yang diperoleh akan dibagi berdasarkan perjanjian yang telah disepakati, namun kerugian sepenuhnya menjadi tanggung jawab *Sahibul Maal*, kecuali jika kerugian tersebut disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian *Mudharib*⁸⁸.

c. Pembiayaan *Musyarakah* X3 (*Independent Variabel*)

Musyarakah merupakan bentuk pendanaan investasi yang melibatkan dua pihak atau lebih

⁸⁷ Yenti Afrida, 'Analisis Pembiayaan Murabahah Di Perbankan Syariah', *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 1.2 (2016).h.4

⁸⁸ Asri Dewita Abd Jalil, 'Analisis Penerapan Pembiayaan Mudharabah Menurut PSAK 105 Pada Perbankan Syariah', *Al-Mizan: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2.2 (2019).h.20

untuk menjalankan usaha yang sesuai dengan prinsip syariah. Keuntungan dalam skema ini dibagi berdasarkan kesepakatan bersama, sementara kerugian ditanggung masing-masing investor proporsional dengan modal yang mereka setorkan⁸⁹.

d. Profitabilitas Y (*Dependent Variabel*)

1) *Return on Assets Y1*

Return on Assets (ROA) merupakan ukuran keuntungan sebelum pajak yang diperoleh bank dibandingkan dengan total aset yang dimilikinya. Peningkatan ROA menandakan peningkatan profitabilitas perusahaan, sementara penurunan ROA menunjukkan penurunan keuntungan⁹⁰.

2) *Return on Equity Y2*

Return on Equity (ROE) merupakan ukuran untuk mengevaluasi efisiensi bank

⁸⁹ Fachrizal Lubis, Safira Mandasari Sri Rezeki Sinuhaji, and Melisa Melisa, 'Analisis Pembiayaan Musyarakah Di Bank Syariah', *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1.1 (2020).h.33

⁹⁰ fitria Ayu Lestari Niu Dan Heince R N Wokas, "Analisis Komparasi Rasio Profitabilitas Bank Bumh Sebelum Dan Saat Adanya Pandemi Covid-19 Tahun 2019-2020," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing" Goodwill"*, 12.2 (2021), hal. 449.

dalam memanfaatkan modalnya untuk menghasilkan keuntungan⁹¹.

3) *Net Operational Margin Y3*

NOM diukur untuk mengetahui kemampuan aktiva produktif dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi rasio NOM, berarti perusahaan mampu mendayagunakan aset dengan baik untuk mendapatkan keuntungan⁹².

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 26 untuk mengolah data. Sebagai pendukung analisis, dilakukan pula berbagai pengujian data, termasuk uji asumsi klasik yang meliputi normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis kemudian digunakan untuk menguji pengaruh atau hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

⁹¹ Dewi Wulan Sari dan Mohamad Yusak Anshori, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode Maret 2015 – Agustus 2016)," *Accounting and Management Journal*, 1.1 (2018), h.3

⁹² Belianti and Ruhadi, 'Analisis Pengaruh Indeks Maqashid Syariah Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas'.h.1166

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual memiliki distribusi normal, yang merupakan karakteristik penting dari model regresi yang baik.⁹³ Metode Kolmogorov-Smirnov digunakan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, data dianggap terdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, data dianggap tidak terdistribusi normal.⁹⁴

b. Uji Multikolonieritas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengidentifikasi adanya hubungan yang kuat antar variabel bebas dalam model regresi linier berganda. Korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebas dapat menghambat kemampuan kita untuk memahami hubungan masing-masing variabel dengan variabel terikat. Untuk mendeteksi multikolinearitas dalam model

⁹³ Adas Budi, Lulu Septiana, and B E Panji Mahendra, 'Memahami Asumsi Klasik Dalam Analisis Statistik: Sebuah Kajian Mendalam Tentang Multikolinearitas, Heterokedastisitas, Dan Autokorelasi Dalam Penelitian', *Jurnal Multidisiplin West Science*, 3.1 (2024).h.2

⁹⁴ Aminatus Zahriyah and others, 'EKONOMETRIKA Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS' (Mandala Press, 2022).h.26

regresi linier berganda, kita dapat menggunakan nilai VIF (Faktor Inflasi Varians). Sebagai pedoman umum, nilai VIF sebesar 10 atau lebih, atau toleransi sebesar 0,10 atau kurang, mengindikasikan adanya masalah multikolinearitas demikian juga dengan sebaliknya⁹⁵.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi muncul ketika ada hubungan antara nilai-nilai dalam urutan pengamatan yang disusun berdasarkan waktu (seperti data deret waktu) atau lokasi (seperti pada data *cross-sectional*), atau ketika variabel bebas yang digunakan adalah nilai lampau dari variabel terikat. Kehadiran autokorelasi dapat menyebabkan koefisien korelasi menjadi tidak akurat. Uji Durbin-Watson, yang diperoleh dari hasil regresi linier berganda, digunakan untuk mengidentifikasi adanya autokorelasi. Dengan demikian, autokorelasi dapat dideteksi melalui nilai Durbin-Watson. Kriteria untuk melakukan uji Durbin-Watson adalah:

⁹⁵ Mintarti Indartini and Mutmainah, 'Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi, Dan Regresi Linier Berganda' (Penerbit Lakeisha, 2024).h.15

- 1) Jika $0 < dw < dL$, berarti ada autokorelasi positif
 - 2) Jika $4 - dL < dw < 4$, berarti ada auto korelasi negative
 - 3) Jika $2 < dw < 4 - dU$ atau $dU < dw < 2$, berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif
 - 4) Jika $dL \leq dw \leq dU$ atau $4 - dU \leq dw \leq 4 - dL$, pengujian tidak meyakinkan. Untuk itu dapat digunakan uji lain atau menambah data.
 - 5) Jika nilai $dU < dw < 4 - dU$ maka tidak terjadi autokorelasi⁹⁶
- d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mengharuskan tidak terdapat hubungan antara variabel luar atau sisa kesalahan dengan variabel bebas yang bersangkutan. Untuk mengetahui apakah model penelitian memiliki heteroskedastisitas, dapat dilakukan pengujian dengan menelaah diagram pencar antara nilai perkiraan variabel terikat dan variabel bebas. Apabila tidak ditemukan pola tertentu dan titik-titik tersebar secara merata di

⁹⁶ Indartini and Mutmainah, 'Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi, Dan Regresi Linier Berganda'.h.20-23

atas dan di bawah garis nol pada sumbu y, maka heteroskedastisitas dianggap tidak terjadi.⁹⁷

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, regresi dimanfaatkan untuk mengidentifikasi bagaimana suatu variabel memengaruhi variabel lainnya. Secara khusus, analisis regresi berganda digunakan untuk mengkaji keterkaitan linier antara beberapa variabel bebas (X_1 , X_2 , hingga X_n) dengan satu variabel terikat (Y). Analisis ini berguna untuk memperkirakan perubahan nilai variabel terikat seiring dengan kenaikan atau penurunan nilai variabel bebas. Selain itu, analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, apakah korelasinya bersifat positif atau negatif⁹⁸.

Persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

a = Konstanta

b = Kofisien regresi

X = Variabel bebas

⁹⁷ Indartini and Mutmainah, 'Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi, Dan Regresi Linier Berganda'.h.24

⁹⁸ Danny Wibowo Sihabudin and others, 'Ekonometrika Dasar Teori Dan Praktik Berbasis SPSS', (CV Pena Persada, Banyumas, 2021).h.59

Y = Variabel terikat

e = Error Term⁹⁹

3. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji t bertujuan untuk menentukan kontribusi masing-masing variabel bebas dalam menjelaskan variasi pada variabel terikat. Penentuan keputusan dalam uji t didasarkan pada kriteria berikut:

- 1) Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,05, maka hipotesis alternatif (H1) didukung yang mengindikasikan adanya pengaruh sebagian atau individual dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Sebaliknya, jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis alternatif (H1) ditolak, yang berarti variabel bebas tidak memiliki pengaruh sebagian atau individual terhadap variabel terikat¹⁰⁰.

⁹⁹ Indartini and Mutmainah, 'Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi, Dan Regresi Linier Berganda'.h.39

¹⁰⁰ Zahriyah and others, 'EKONOMETRIKA Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS'.h.64

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik f)

Uji F pada dasarnya mengindikasikan apakah keseluruhan variabel bebas dalam suatu model memiliki dampak terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis ini memanfaatkan statistik F dengan aturan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, dan nilai $Sig\ F \leq 0,05$ maka H_1 diterima maka secara simultan berpengaruh.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai $Sig\ F \leq 0,05$ maka H_1 ditolak maka secara simultan tidak berpengaruh.¹⁰¹

c. Uji R^2 (Determinasi)

Koefisien determinasi atau R-kuadrat (R^2), mengukur proporsi variasi dalam data yang bergantung yang dapat dijelaskan oleh data yang tidak bergantung. Dengan kata lain, R^2 menunjukkan seberapa akurat variabel independen memprediksi variabel dependen. R^2 yang rendah mengindikasikan bahwa variabel independen tidak banyak menjelaskan perubahan pada variabel dependen, sementara nilai mendekati 1 menunjukkan kemampuan prediksi yang sangat

¹⁰¹ Zahriyah and others, 'EKONOMETRIKA Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS'.h.64

kuat. Perlu diingat bahwa semua variabel independen bekerja bersamaan dan memiliki pengaruh penting terhadap variabel dependen¹⁰².



¹⁰² Indartini and Mutmainah, 'Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi, Dan Regresi Linier Berganda'.h.45